

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut di bawah ini.

1. Pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dilihat dari peningkatan hasil belajar. Metode pembelajaran ini dapat dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. Siswa dilibatkan langsung untuk berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang berbeda dari biasanya, dan dijelaskan dengan berbagai pengalaman belajar, sehingga siswa menyenangi kegiatan tersebut. Pembelajaran konstruktivisme akan dirasakan memiliki makna, karena secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh para siswa itu sendiri. Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki bekal wawasan yang cukup luas, sehingga dengan wawasannya itu selalu dengan mudah memberikan ilustrasi, terampil menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran, yang dapat merangsang siswa untuk aktif, mencari dan melakukan serta menemukan sendiri kaitan antara konsep yang dipelajari dengan pengalamannya.
2. Pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Adanya hubungan yang akrab antara guru dengan siswa, yang menjadikan siswa lebih percaya diri dan berani dalam menjawab pertanyaan,

mengajukan pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Artinya, dengan pembelajaran konstruktivisme perkembangan anak dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor mendapat perhatian yang utuh. Hasil belajar anak dengan pendekatan konstruktivisme melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 61. Pembelajaran konstruktivisme tepat digunakan di Sekolah Dasar, karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang berada pada periode operasional kongkrit yang memerlukan pengalaman langsung dalam memahami setiap pembelajaran. Siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena mereka bisa belajar dari sesama teman tanpa ada rasa takut dan sungkan. Minat siswa meningkat karena mereka merasa dengan penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang baru. Hal ini terbukti dari evaluasi belajar yang ditunjukkan siswa pada setiap siklus, nilai hasil belajar matematika menunjukkan peningkatan.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, lebih banyak lagi hal yang perlu dikaji dan diteliti. Oleh karena itu, di bawah ini diuraikan saran bagi guru dan bagi sekolah.

1. Bagi Guru

- 1) Harus lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Hasil pembelajaran menjadi tidak mudah dilupakan siswa, maka pembelajaran harus melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dapat menambah pengalaman belajar siswa.

- 2) Pembelajaran yang dilaksanakan tentunya harus menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, media, dan alat bantu yang sesuai dengan pembelajaran.
- 3) Dalam pembelajaran matematika hendaknya alat peraga yang dipergunakan membuat siswa terlibat aktif untuk memanipulasi alat peraga tersebut. Kemampuan guru harus lebih variatif dalam mengembangkan alat peraga.

2. Bagi Sekolah

- 1) Kepala Sekolah hendaknya melakukan supervisi agar kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang dilakukan guru dapat segera diperbaiki dan ditindaklanjuti.
- 2) Secara rutin kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas untuk mengetahui perkembangan cara guru dalam menyajikan pembelajaran di kelas yang berpusat pada aktifitas siswa.
- 3) Sarana prasarana yang dapat menunjang pembelajaran siswa aktif perlu mendapat perhatian dari kepala sekolah.
- 4) Segala bentuk kegiatan penelitian bagi guru, untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, harus mendapat dorongan penuh dari kepala sekolah agar mutu pendidikan di sekolah menjadi meningkat.